



P U T U S A N

Nomor : 272 /Pid.B/2013/PN-Mdl

“ **DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA** “

Pengadilan Negeri Mandailing Natal yang mengadili perkara-perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam peradilan tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Para Terdakwa :

Nama lengkap	: RAPAHUDDIN
Tempat lahir	: Huta Nauli
Umur/Tgl. Lahir	: 42 Tahun / 13 Desember 1971
Jenis kelamin	: Laki laki
Kebangsaan	: Indonesia
Tempat tinggal	: Desa Huta Bargot Nauli, Kec. Huta Bargot, Kab. Mandailing Nata
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Pendidikan	: SD (Tamat)

Terdakwa ditahan berdasarkan surat Perintah Penetapan Penahanan oleh :

- 1 Penyidik Tidak dilakukan penahanan;
- 2 Penuntut Umum Tahanan Kota, 26 Nopember tanggal 11 Agustus 2011 No.Print - 11/N.2.28.3/Euh.2/08/2011, sejak tanggal 11 Agustus 2011 s/d tanggal 30 Agustus 2011;
- 3 Hakim Pengadilan Negeri Mandailing Natal Tahanan Kota, tanggal 24 Desember 2013 No. 272/Pen.Pid/2013/PN.Mdl, sejak tanggal 24 Desember 2013 s/d tanggal 22 Januari 2014;
- 4 Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Mandailing Natal, tanggal 13 Januari 2014 No. 272/Pen.Pid/2013/PN.Mdl, sejak tanggal 23 Januari 2014 s/d tanggal 22 Maret 2014;

PENGADILAN NEGERI TERSEBUT;

Setelah membaca berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan saksi-saksi dan Terdakwa di persidangan;

Setelah memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah mendengar pembacaan Tuntutan Pidana (*Requisitoir*) Penuntut Umum, tanggal 08 Mei 2014 Nomor Reg Perk : PDM-364/N.2.28.3/ Euh.2/03/2014, yang pada pokoknya menuntut :

- 1 Menyatakan Terdakwa **RAPAHUDDIN** bersalah melakukan Tindak Pidana "*Melakukan usaha penambangan tanpa IUP, IPR, IUPK*" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam dakwaan Subsidaire melanggar Pasal 158 UU RI No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1e KUHP;
- 2 Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa berupa pidana penjara selama **1 (satu) bulan 15 (lima belas) hari** dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara dan denda sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah) Subsidaire 2 (dua) bulan kurungan;
- 3 Menyatakan barang bukti :
 - 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi : B 6380 JH;
 - 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi : BB 6893 LR;
 - 4 (empat) karung goni plastil warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas;
 - 4 (empat) karung goni plastil warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas;

Dipergunakan dalam perkara Hamsar Daulay, dkk ;
- 4 Menghukum Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,(lima ribu rupiah).

Menimbang, bahwa atas tuntutan Penuntut Umum tersebut, Terdakwa mengajukan Pledooi/Pembelaan secara lisan yang pada pokoknya memohon hukuman yang ringan-ringannya dan Terdakwa menyesal serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;

Menimbang, bahwa terhadap Pledooi/Pembelaan tersebut Penuntut Umum menyatakan tetap dengan tuntutananya demikian pula Terdakwa tetap dengan Pledooinya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan di persidangan oleh Penuntut Umum berdasarkan Surat Dakwaan Nomor Reg Perk : PDM- 366/N.2.28.3/Euh.2/11/2013 tanggal Nopember 2013, sebagai berikut :

PERTAMA :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa ia Terdakwa **RAPAHUDDIN** secara bersama-sama dengan **HAMSAR DAULAY, KHOIRUL ANWAR DAULAY** dan **ASEP SUKMANA** (masing-masing berkas perkara terpisah) pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2013 sekira pukul 15.30 Wib atau setidak-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni tahun 2013 bertempat di Desa Adian Jior Km. Panyabungan Kab. Madina atau setidak-tidaknya pada suatu tempat lain yang termasuk dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Mandailing Natal, *“telah melakukan tindak pidana, menampung, memanfaatkan, melakukan pengolahan dan pemurnian, pengangkutan, penjualan mineral dan batubara yang bukan dari pemegang IUP. IUPK, atau izin”*, dimana perbuatan tersebut dilakukan Terdakwa dengan cara sebagai berikut :

Berawal pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2013 Jam 15.30 Wib, bertempat di jalan umum Desa Adian Jior Kec. Panyabungan Kab. Madina ketika saksi **FORDIANTO SIMANJUNTAK** dan saksi **M. DEDI ROSANDI HARAHAP** bersanra **HERMANSYAH SIANIPAR** (masing-masing anggota Kepolisian) sedang melakukan patroli dan melihat 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi BB 6893 LR dan 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi B 6380 JH LR yang muatan masing-masing becak motor berisi 4 (empat) karung plastik warna putih berisikan batu yang diduga mengandung mas dan dikemukakan oleh saksi **AHMAD FAISAL BATUBARA** dan saksi **AHMAD RIDWAN LUBIS**. Lalu Petugas Kepolisian menyetop becak yang dikendarai oleh saksi **AHMAD FAISAL BATUBARA** dan saksi **AHMAD RIDWAN LUBIS** tersebut dan membawa ke Polres Madina untuk dilakukan pemeriksaan. Setelah dilakukan pemeriksaan diketahui bahwa yang menyuruh saksi **AHMAD FAISAL BATUBARA** dan saksi **AHMAD RIDWAN LUBIS** untuk mengangkut bebatuan yang diduga mengandung emas tersebut adalah Terdakwa **ASEP SUKMANA** pada hari Kamis tanggal 25 Juni sekira pukul 14.00 Wib dari Desa Huta Bargot Julu Kec. Huta Bargot Kab. Madina dengan maksud untuk diantarkan kepada pemilik batu tersebut yaitu saksi **HAMSAR DAULAY** (berkas terpisah) di Jalan **ABRI** Kec. Panyabungan Kab. Madina dengan upah Rp. 10.000.- (sepuluh ribu rupiah) perkarung.

Berdasarkan keterangan **ASEP SUIKANA** bahwa ianya bersama dengan **WAWAN, AMANG, OCA** dan **LIM** (masing-masing Daftar Pencarian Orang) bekerja di Lobang yang terletak di Kilo 3 ½ Desa Huta Bargot Julu Kec. Huta Bargot Kab. Madina (lubang 71) milik Terdakwa **RAPAHUDDIN** yang disewa oleh saksi **HAMSAR DAULAY** dan **KHOIRUL ANWAR DAULAY** dengan harga Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sebagai bayaran titik untuk pembuatan lubang yang bertempat dan **ASEP**



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUKMANA bertugas sebagai Kepala Lobang sejak bulan Mei 2013 s/d Juli 2013 yang dilakukan dengan cara ASEP SUKMANA bersama dengan WAWAN, AMANG, OCA dan LIM membuat lubang ditanah, kemudian batuan dipahat sampai menemukan batuan yang diduga mengandung emas (sebelumnya disurvei terlebih dahulu apakah mengandung emas atau tidak), apabila ditemukan batuan yang mengandung emas maka batuan tersebut dipahat dan dimasukkan ke dalam goni plastik kemudian goni plastik yang berisi batu yang diduga mengandung emas tersebut dilangsir keluar dari dalam lubang dengan dipundak dan ditarik dengan menggunakan tali nilon, sesampainya diluar lubang goni-goni plastik yang berisi batu yang diduga mengandung emas tersebut ditumpukkan disatu tempat dan dilangsir menuju Desa Huta Bargot Julu Kec. Huta Bargot Kab. Madina dan kerumah HAMSAR DAULAY.

Bahwa Terdakwa bersama HAMSAR DAULAY membuat lubang ditanah milik Terdakwa dengan kesepakatan/perjanjian seandainya ada turun batu/barang 10 karung maka bagian Terdakwa RAPAHUDDIN sebanyak 2 (dua) karung atau 20 % (dua puluh persen) bagian RAPAHUDDIN untuk pemilik LAHAN/TANAH tersebut;

Dari keterangan ahli MUHAMMAD IDRIS HARAHAP, ST, Pegawai Negeri Sipil (Dinas Pertambangan Pemkab. Mandailing Natal), berdasarkan data yang terdapat dalam Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Mandailing Natal bahwa : *Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Mandailing Natal tidak ada menerbitkan/ mengeluarkan lzin Usaha Pertambangan kepada Terdakwa RAPAHUDDIN.*

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 161 UU RI No. 4 Tahun 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 e KUHP; -----

ATAU

KEDUA

Bahwa ia Terdakwa **RAPAHUDDIN** secara bersama-sama dengan **HAMSAR DAULAY, KHOIRUL ANWAR DAULAY** dan **ASEP SUKMANA** (masing-masing berkas perkara terpisah) pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2013 sekira pukul 15.30 Wib atau setidak-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Juni tahun 2013 bertempat di Desa Adian Jior Kec. Panyabungan Kab. Madina atau setidak-tidaknya pada suatu tempat lain yang termasuk dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Mandailing Natal, telah melakukan tindak pidana, "***Melakukan usaha penambangan tanpa IUPT, IPR atau IUP***" dimana perbuatan tersebut dilakukaa Terdakwa dengan cara sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berawal pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2013 Jam 15.30 Wib, bertempat di jalan umum Desa Adian Jior Kec. Panyabungan Kab. Madina ketika saksi FORDIANTO SIMANJUNTAK dan saksi M. DEDI ROSANDI HARAHAP bersanra HERMANSYAH SIANIPAR (masing-masing anggota Kepolisian) sedang melakukan patroli dan melihat 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi BB 6893 LR dan 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi B 6380 JH LR yang muatan masing-masing becak motor berisi 4 (empat) karung plastik warna putih berisikan batu yang diduga mengandung mas dan dikemudikan oleh saksi AHMAD FAISAL BATUBARA dan saksi AHMAD RIDWAN LUBIS. Lalu Petugas Kepolisian menyetop becak yang dikendarai oleh saksi AHMAD FAISAL BATUBARA dan saksi AHMAD RIDWAN LUBIS tersebut dan membawa ke Polres Madina untuk dilakukan pemeriksaan. Setelah dilakukan pemeriksaan diketahui bahwa yang menyuruh saksi AHMAD FAISAL BATUBARA dan saksi AHMAD RIDWAN LUBIS untuk mengangkut bebatuan yang diduga mengandung emas tersebut adalah Terdakwa ASEP SUKMANA pada hari Kamis tanggal 25 Juni sekira pukul 14.00 Wib dari Desa Huta Bargot Julu Kec. Huta Bargot Kab. Madina dengan maksud untuk diantarkan kepada pemilik batu tersebut yaitu saksi HAMSAR DAULAY (berkas terpisah) di Jalan ABRI Kec. Panyabungan Kab. Madina dengan upah Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) perkarung.

Berdasarkan keterangan ASEP SUIKANA bahwa ianya bersama dengan WAWAN, AMANG, OCA dan LIM (masing-masing Daftar Pencarian Orang) bekerja di Lobang yang terletak di Kilo 3 ½ Desa Huta Bargot Julu Kec. Huta Bargot Kab. Madina (lubang 71) milik Terdakwa RAPAHUDDIN yang disewa oleh saksi HAMSAR DAULAY dan KHOIRUL ANWAR DAULAY dengan harga Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sebagai bayaran titik untuk pembuatan lubang yang bertempat dan ASEP SUKMANA bertugas sebagai Kepala Lobang sejak bulan Mei 2013 s/d Juli 2013 yang dilakukan dengan cara ASEP SUKMANA bersama dengan WAWAN, AMANG, OCA dan LIM membuat lubang ditanah, kemudian batuan dipahat sampai menemukan batuan yang diduga mengandung emas (sebelumnya disurvei terlebih dahulu apakah mengandung emas atau tidak), apabila ditemukan batuan yang mengandung emas maka batuan tersebut dipahat dan dimasukkan ke dalam goni plastik kemudian goni plastik yang berisi batu yang diduga mengandung emas tersebut dilangsir keluar dari dalam lubang dengan dipundak dan ditarik dengan menggunakan tali nilon, sesampainya diluar lubang goni-goni plastik yang berisi batu yang diduga mengandung emas tersebut ditumpukkan disatu tempat dan dilangsir menuju Desa Huta Bargot Julu Kec. Huta Bargot Kab. Madina dan kerumah HAMSAR DAULAY.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan ketenterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Terdakwa bersama HAMSAR DAULAY membuat lubang ditanah milik Terdakwa dengan kesepakatan/perjanjian seandainya ada turun batu/barang 10 karung maka bagian Terdakwa RAPAHUDDIN sebanyak 2 (dua) karung atau 20 % (dua puluh persen) bagian RAPAHUDDIN untuk pemilik LAHAN/TANAH tersebut;

Dari keterangan ahli MUHAMMAD IDRIS HARAHAP, ST, Pegawai Negeri Sipil (Dinas Pertambangan Pemkab. Mandailing Natal), berdasarkan data yang terdapat dalam Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Mandailing Natal bahwa : *Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Mandailing Natal tidak ada menerbitkan/mengeluarkni Izin Usaha Pertambangan kepada Terdakwa RAPAHUDDIN.*

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 158 UU RI No. 4 Tahun 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 e KUHP; -----

Menimbang, bahwa atas dakwaan Penuntut Umum tersebut, Terdakwa tidak mengajukan eksepsi;

Menimbang, bahwa di persidangan untuk membuktikan dakwaannya Jaksa Penuntut Umum telah menghadirkan saksi-saksi, dibawah sumpah/berjanji sesuai agamanya telah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

1 Saksi **AHMAD RIDWAN LUBIS**, yang pada pokoknya :

- Bahwa sebabnya Terdakwa diajukan kepersidangan ini karena telah melakukan penambangan emas secara illegal;
- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal pada saat itu saksi sedang mengemudikan beca dan kemudian dihentikan oleh 3 (tiga) orang yang tidak saksi kenal berpakaian preman dan setelah beca tersebut berhenti salah seorang bertanya kepada saksi “batu siapa ini“ dan saksi jawab dengan mengatakan “Gak tahu Pak, mau dibawa ke jalan Abri“ dan selanjutnya menanyakan kepada saksi “ada lagi kawanmu“ kemudian saksi jawab “ada dibelakang Pak“ dan tidak berapa lama kemudian datang Ahmad Faisal mengenderai becanya dan kemudian disuruh berhenti dibelakang beca saksi dan selanjutnya saksi dan Faisal Ahmad beserta barang bukti tersebut dibawa ke Polres Mandailing Natal untuk pengusutan lebih lanjut;
- Bahwa sebabnya beca saksi disuruh berhenti karena saksi ada membawa muatan batu hasil tambang yang diduga mengandung emas dimuat dalam karung/goni;



- Bahwa pada saat itu muatan saksi sebanyak 4 (empat) karung/goni yang berisikan batu hasil tambang yang diguga mengandung emas;
- Bahwa selain beca saksi ada beca lain yang ikut mengangkut batu tersebut yakni beca Ahmad Faisal;
- Bahwa pada saat itu yang disita dari saksi dan Ahmad Faisal adalah masing masing 4 (empat) karung/goni batu hasil tambang yang diduga mengandung emas dan beca;
- Bahwa saksi memuat batu hasil tambang tersebut dari Huta Bargot Julu atas suruhan Asep Sukmana untuk dibawa ke jalan Abri dekat SMK Willem Iskandar;
- Bahwa cara Terdakwa menyuruh saksi untuk membawa batu yang diduga mengandung emas tersebut dengan cara mengatakan “ada tarikan gak” dan saksi jawab “gak ada bang” selanjutnya Asep mengatakan kepada saksi “bisa bawa batu” lalu saksi jawab “bisa, mau dibawa kemana bang” kemudian dijawab oleh Asep Sukmana dengan mengatakan “kejalan Abri dekat SMK Willem” dan selanjutnya saksi memuat kedalam beca saksi 4 (empat) karung/goni plastik warna putih yang berisikan batu yang diduga mengandung emas;
- Bahwa saksi tidak mengetahui siapa pemilik batu tersebut;
- Bahwa beca yang saksi kendarai tersebut adalah milik saksi sendiri;
- Bahwa setahu saksi tidak ada izin Terdakwa ini untuk mengambil batu hasil tambang yang diduga mengandung emas tersebut;
- Bahwa saksi mengangkut batu hasil tambang baru pertama kali;
- Bahwa sebelumnya saksi tidak pernah bertemu dengan Terdakwa ini;
- Bahwa saksi tidak sempat ditahan pada saat itu akan tetapi beca saksi ditahan;
- Bahwa ongkos beca saksi untuk membawa ke 4 (empat) karung/goni betu tersebut sebesar Rp. 40.000.- (empat puluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;

1 Saksi **FORDIANTO SIMANJU7NTAK**, yang pada pokoknya :

- Bahwa sebabnya Terdakwa diajukan kepersidangan ini karena telah melakukan penambangan emas secara illegal;
- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib, pada saat itu saksi sedang berada di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal bersama Bripka Hermansyah dan Briptu M. Dedi Rosandi Harahap sedang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

melakukan patroli kring serse dan pada saat itu melihat 1 (satu) beca melintas No.Pol. BB.6893 LR dan tidak lama kemudian datang lagi 1 (satu) unit beca No.Po. B.6380 JH selanjutnya melakukan penyetopan terhadap kedua beca tersebut dan didalam beca tersebut masing masing ditemukan 4 (empat) karung plastik warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas dan kemudian teman saksi menanyakan kepada pengemudi beca tersebut “Batu siapa ini” dan dijawabnya dengan mengatakan “Gak tahu pak, mau dibawa ke jalan ABRI” dan selanjutnya membawa kedua orang tersebut beserta barang bukti tersebut dibawa ke Polres Mandailing Natal untuk pengusutan lebih lanjut;

- Bahwa sebabnya saksi melakukan penyetopan terhadap kedua beca tersebut karena dicurigai telah membawa batu hasil dari penambangan liar yang diduga mengandung emas masing masing 1 (satu) unit beca membawa 4 (empat) karung plastik warna putih;
- Bahwa hubungan tukang beca dengan batu tersebut hanya sebagai pengangkut saja;
- Bahwa menurut informasi pemilik tanah tersebut adalah Terdakwa sedangkan pemilik lobangnya adalah Hamsar Daulay ;
- Bahwa saksi tidak mengetahui berapa ongkos angkut batu tersebut dan siapa yang membayarnya;
- Bahwa Terdakwa bukan merupakan target operasi;
- Bahwa setahu saksi tidak ada izin Terdakwa ini untuk mengambil batu hasil tambang yang diduga mengandung emas tersebut;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;

1 Saksi **HAMSAR DAULAY**, yang pada pokoknya :

- Bahwa sebabnya Terdakwa diajukan kepersidangan ini karena melakukan penambangan emas secara illegal;
- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal pada saat itu saksi sedang berada dirumah kemudian datang dua orang tukang beca sambil berkata “dison batu bapak” artinya “disini batunya pak” lalu saksi jawab “batu ise on” artinya “batu siapa ini” kemudian saksi jawab dengan mengatakan “si Asep menyuruh ami” artinya “si Asep menyuruh kami” selanjutnya saksi bertanya “didia si Asep yang menyuruh ho mangoban batu” artinya dimana si Asep yang menyuruh kamu membawa batu” dan saksi jawab “nangkin dohot do

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ia mengkawal batuan“ artinya “tadi ikutnya dia mengawal batu ini“ dan selanjutnya saksi menyuruh kedua tukang beca tersebut untuk menurunkan batu tersebut dari dalam kedua beca tersebut dan kemudian membayar ongkosnya sebesar Rp. 40.000,- (empat puluh ribu rupiah) dan setelah ongkos beca saksi bayar lalu kedua tukang beca tersebut pergi meninggalkan rumah saksi;

- Bahwa bebatuan tersebut yang diantarkan oleh tukang beca kerumah saksi sebanyak 8 (delapan) karung masing masing 4 (empat) karung satu beca;
- Bahwa sebelumnya saksi tidak kenal dengan kedua orang tukang beca tersebut;
- Bahwa sebelumnya saksi tidak kenal dengan Zulkifli Lubis alias Rajab, Ahmad Faisal Batubara, M. Zulfikar Batubara dan Ahmad Ridwan Batubara, akan tetapi yang saksi kenal adalah Asep Sukmana;
- Bahwa lobang tambang dan batu yang 8 (delapan) karung tersebut adalah milik anak saksi yang bernama Khorul Anwar Daulay yang disewa dari Terdakwa sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah);
- Bahwa setahu saksi batu yang diduga mengandung emas tersebut diambil oleh Asep Sukmana dari Desa Huta Bargot Julu;
- Bahwa pemilik tanah/lahan tambang tersebut adalah Terdakwa yang sangat jauh dari rumah saksi;
- Bahwa sebelumnya saksi tidak mengetahui apa tujuan saksi Khoirul menyewa tanah tersebut dari Terdakwa;
- Bahwa peranan saksi dalam pertambangan batu tersebut adalah sebagai pemodal;
- Bahwa peranan Asep Sukmana dalam pertambangan tersebut adalah sebagai pelaksana lapangan yang bertugas untuk mengantar dan mengangkut hasil batu tambang yang diduga mengandung emas tersebut;
- Bahwa sepengetahuan saksi, Khoirul Anwar tidak ada memiliki izin untuk melakukan penambangan dilokasi tersebut;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;

1 Saksi **KHOIRUL ANWAR DAULAY**, yang pada pokoknya :

- Bahwa sebabnya Terdakwa diajukan kepersidangan ini karena telah melakukan penambangan emas secara illegal;
- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal pada saat itu saksi sedang berada dirumah sedang menonton TV bersama keluarga dan



kemudian datang 2 (dua) orang laki-laki yang tidak saksi kenal mengantarkan bebatuan yang diduga ada mengandung emas kerumah saksi;

- Bahwa cara kedua orang tersebut yang mengantarkan bebatuan kerumah saksi dengan cara mendatangi rumah orangtua saksi (Hamsar Daulay) dengan menggunakan beca sebanyak 8 (delapan) karung masing-masing 4 (empat) karung satu beca atas suruhan Terdakwa ;
- Bahwa yang menerima bebatuan tersebut saat diantar kerumah saksi adalah orang tua saksi yakni Hamsar Daulay ;
- Bahwa sebabnya bebatuan tersebut diantarkan kerumah saksi karena saksi sebagai pemilik dari lobang tersebut;
- Bahwa saksi memperoleh batu tersebut dari hasil penambangan liar di Desa Huta Bargot Julu yakni di kilometer 3,5 (tiga setengah) kilometer;
- Bahwa hubungan saksi dengan Asep Sukmana dalam pertambangan tersebut adalah hubungan kerja sama untuk mengelola lubang tersebut;
- Bahwa peranan Asep Sukmana dalam pertambangan tersebut yakni sebagai kepala karyawan (pelaksana lapangan) yang saksi gaji;
- Bahwa Tanah/lahan yang saksi pergunakan untuk membuat lubang tambang tersebut adalah milik Terdakwa yang saksi sewa;
- Bahwa kesepakatan/perjanjian saksi dengan Asep Sukmana sebelum membuat lobang tersebut yakni bila ada batu turun 10 (sepuluh) karung maka Asep Sukmana akan menerima bagian sebanyak 2 (dua) karung;
- Bahwa yang mendanai (memodali) untuk membuat lobang tambang tersebut adalah orang tua saksi yakni Hasmar Daulay;
- Bahwa saksi melakukan penambangan dilobang tersebut tambang tersebut baru 3 (tiga) Minggu dan sudah mempunyai hasil yakni kurang lebih 1 (satu) gram;
- Bahwa batu tersebut dibawa kerumah saksi untuk mengetesnya apakah ada emasnya atau tidak;
- Bahwa modal awal untuk pembuatan lobang tambang tersebut sebesar Rp. 19.000.000.- (sembilan belas juta rupiah);
- Bahwa selain dari Asep Sukmana masih ada 4 (empat) orang lagi yang bekerja untuk saksi;
- Bahwa saksi dan Asep Sukmana tidak ada izin dari pihak yang berwenang untuk membuat lobang tambang bersama dengan Terdakwa;



Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;

1 Saksi **ASEP SUKMANA**, yang pada pokoknya :

- Bahwa keterangan yang saksi berikan dipenyidik sudah benar;
- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal pada saat itu saksi menyuruh Ahmad Ridwan dan Ahmad Faisal (tukang beca) untuk mengantarkan bebatuan hasil tambang yang diduga ada mengandung emas dan diperjalanan distop oleh Petugas berpakaian preman dan selanjutnya beca beserta batu tambang tersebut dibawa ke Polres Mandailing Natal untuk pengusutan lebih lanjut;
- Bahwa saksi menyuruh kedua orang tukang beca tersebut untuk mengantarkan batu hasil tambang tersebut kerumah Khoirul Anwar sebanyak 8 (delapan) karung masing masing 4 (empat) karung satu beca;
- Bahwa sebelumnya saksi sudah kenal dengan Ahmad Ridwan Lubis;
- Bahwa selain dari Ridwan masih ada 3 (tiga) orang teman saksi yang saksi suruh untuk mengangkut butu yang diduga mengandung emas tersebut akan tetapi saksi tidak mengetahui siapa namanya;
- Bahwa saksi menyuruh tukang becak untuk mengantar batu tersebut ke Jalan Willem Iskandar karena pemilik batu tersebut adalah Hasmar Daulay;
- Bahwa peranan saksi dipertambangan yang dikelola oleh Hasmar Daulay sebagai pengawas lapangan sejak bulan Mei 2013 s/d Juli 2013;
- Bahwa selama bekerja dengan saksi Hasmar Daulay baru kali ini saksi mengirimkan batu hasil tambang yang diduga mengandung emas kerumahnya;
- Bahwa sebelum saksi bekerja dengan Hasmar Daulay Terdakwa bekerja sebagai penambang juga;
- Bahwa sistim penggajian saksi dibayar berdasarkan hasil pendapatan dari batu tersebut;
- Bahwa selain saksi masih ada 4 (empat) orang lagi karyawan yang bekerja dengan Hasmar Daulay yakni Wawan, Amang, Oca dan Lim;
- Bahwa selama bekerja dengan Hasmar Daulay saksi sudah pernah menerima gaji sebesar Rp. 700.000.- (tuju ratus ribu rupiah);
- Bahwa saksi dan saksi Hasmar Daulay tidak ada izin untuk membuat lobang tambang tersebut dari pihak yang berwenang;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut diatas, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;

Menimbang, bahwa atas kesempatan yang diberikan Ketua Majelis Hakim, Terdakwa menyatakan tidak mengajukan saksi yang meringankan (saksi *a de charge*);

Menimbang, bahwa selanjutnya di persidangan Terdakwa telah memberi keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa keterangan yang telah Terdakwa berikan dipenyidik sudah benar semuanya ;
- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal Asep Sukmana telah menyuruh 2 (dua) beca untuk mengantarkan batu hasil tambang yang diduga mengandung emas kerumah saksi Hasmar Daulay dan ditengah jalan distop oleh petugas dan selanjutnya barang bukti beserta kedua orang tukang beca tersebut dibawa ke Polres Mandailing Natal untuk pengusutan lebih lanjut;
- Bahwa sebelumnya Terdakwa sudah kenal dengan Khoirul Anwar;
- Bahwa hubungan Terdakwa dengan Khoirul Anwar adalah Terdakwa sebagai pemilik tanah/lahan dan Khoirul Anwar yang menyewa tanah Terdakwa;
- Bahwa tujuan Khoirul Anwar menyewa tanah Terdakwa untuk berkebun diatas tanah tersebut;
- Bahwa setelah tanah/lahan tersebut disewa oleh Khoiru Anwar, Khoirul Anwar menggali lobang untuk mengambil bebetuan yang diduga mengandung emas dari dalam tanah tersebut;
- Bahwa letak tanah/lahan Terdakwa di kilometer 3,5 Desa Huta Bargot Julu;
- Bahwa Tanah tersebut Terdakwa miliki sejak tahun 2005 dan luas tanah tersebut kira kira 5 (lima) bunbun;
- Bahwa cara Terdakwa untuk mendapatkan tanah/lahan tersebut dengan cara menggarap dan selanjutnya menanami pohon karet diatas tanah tersebut;
- Bahwa tidak ada alas hak untuk memuka hutan tersebut untuk dijadikan lahan perkebunan dan menanami pohon karet diatas tanah tersebut;
- Bahwa sebelumnya Khoirul Awar pernah membicarakannya kepada Terdakwa untuk membuka lobang sekitar bulan Maret 2013 dengan mengatakan “Bagaimana bang kalau saya buka lobang dilokasi abang “kemudian Terdakwa jawab dengan mengatakan “Ya, gak masalah lah, karena sebelumnya sudah ditanyakan oleh Rohim”;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa ada dibuat perjanjian mengenai lobang tersebut dengan Khoirul Anwar yakni bilamana ada hasil 10 (sepuluh) karung, maka Khoirul Anwar mendapat bagian 2 (dua) karung;
- Bahwa sejak dibuat perjanjian tersebut baru sekitar 3 (tiga) minggu Khoirul Anwar mengelolah lobang tersebut;
- Bahwa Terdakwa tidak menguasai lagi tanah tersebut dan tanah tersebut telah Terdakwa hibahkan/jual kepada Bahri Hasibuan karena penghasilannya tidak sesuai dengan yang diharapkan dan istri Terdakwa sakit-sakitan;
- Bahwa Bahri Hasibuan membayar ganti rugi atas tanah Terdakwa tersebut sebesar Rp. 40.000.000.- (empat puluh juta rupiah);
- Bahwa setelah tanah tersebut Terdakwa hibahkan kepada Bahri Hasibuan Terdakwa tidak tahu apakah kegiatan penambangan diatas tanah tersebut masih berlanjut sampai sekarang, karena Terdakwa tidak pernah lagi pergi kelokasi tanah tersebut;
- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari yang berwenang untuk membuka pertambangan diatas tanah tersebut;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Jaksa Penuntut Umum mengajukan barang bukti berupa :

- 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi : B 6380 JH;
- 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi : BB 6893 LR;
- 4 (empat) karung goni plastil warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas;
- 4 (empat) karung goni plastil warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas;

Menimbang, bahwa barang bukti tersebut diatas telah disita secara sah menurut hukum, karena itu dapat digunakan untuk memperkuat pembuktian dan barang bukti tersebut telah diperlihatkan kepada saksi-saksi serta Terdakwa membenarkannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat isi putusan ini, segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Persidangan dianggap telah termuat dan di pertimbangkan dalam putusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya berdasarkan alat-alat bukti baik keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa yang dihubungkan dengan barang bukti, yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dan bersesuaian maka dapat disimpulkan fakta-fakta hukum (yuridis) sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal Asep Sukmana telah menyuruh 2 (dua) beca untuk mengantarkan batu hasil tambang yang diduga mengandung emas kerumah saksi Hasmar Daulay dan ditengah jalan distop oleh petugas dan selanjutnya barang bukti beserta kedua orang tukang beca tersebut dibawa ke Polres Mandailing Natal untuk pengusutan lebih lanjut;
- Bahwa sebelumnya Terdakwa sudah kenal dengan Khoirul Anwar;
- Bahwa hubungan Terdakwa dengan Khoirul Anwar adalah sebagai rekan karena Terdakwa sebagai pemilik tanah/lahan sedangkan Khoirul Anwar yang menyewa tanah Terdakwa;
- Bahwa tujuan Khoirul Anwar menyewa tanah Terdakwa untuk berkebun diatas tanah tersebut;
- Bahwa setelah tanah/lahan tersebut disewa oleh Khoiru Anwar, Khoirul Anwar menggali lobang untuk mengambil bebetuan yang diduga mengandung emas dari dalam tanah tersebut;
- Bahwa letak tanah/lahan Terdakwa di kilometer 3,5 Desa Huta Bargot Julu yang Terdakwa miliki sejak tahun 2005 sedangkan luas tanah tersebut kira kira 5 (lima) bunbun;
- Bahwa cara Terdakwa untuk mendapatkan tanah/lahan tersebut dengan cara menggarap dan selanjutnya menanami pohon karet diatas tanah tersebut;
- Bahwa tidak ada alas hak untuk memuka hutan tersebut untuk dijadikan lahan perkebunan dan menanami pohon karet diatas tanah tersebut;
- Bahwa sebelumnya Khoirul Awar pernah membicarakannya kepada Terdakwa untuk membuka lobang sekitar bulan Maret 2013 dengan mengatakan “Bagaimana bang kalau saya buka lobang dilokasi abang “kemudian Terdakwa jawab dengan mengatakan “Ya, gak masalah lah, karena sebelumnya sudah ditanyakan oleh Rohim”;
- Bahwa mengenai lobang tersebut dengan Khoirul Anwar ada dibuat perjanjian yakni bilamana ada hasil 10 (sepuluh) karung, maka Khoirul Anwar mendapat bagian 2 (dua) karung;
- Bahwa sejak dibuat perjanjian tersebut baru sekitar 3 (tiga) minggu Khoirul Anwar mengelolah lobang tersebut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa tidak menguasai lagi tanah tersebut dan tanah tersebut telah Terdakwa hibahkan/jual kepada Bahri Hasibuan karena penghasilannya tidak sesuai dengan yang diharapkan dan istri Terdakwa sakit-sakitan;
- Bahwa Bahri Hasibuan membayar ganti rugi atas tanah Terdakwa tersebut sebesar Rp. 40.000.000.- (empat puluh juta rupiah);
- Bahwa setelah tanah tersebut Terdakwa hibahkan kepada Bahri Hasibuan Terdakwa tidak mengetahui apakah kegiatan penambangan diatas tanah tersebut masih berlanjut sampai sekarang, karena Terdakwa tidak pernah lagi pergi kelokasi tanah tersebut;
- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari yang berwenang untuk membuka pertambangan diatas tanah tersebut;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah dengan adanya fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan, dapat menyatakan Terdakwa bersalah atau tidak, melakukan perbuatan sebagaimana didakwakan oleh Penuntut Umum kepadanya sehingga akan dijatuhi pidana atau terbukti tetapi tidak merupakan tindak pidana, sehingga Terdakwa akan dilepas dari tuntutan hukum, atau tidak terbukti sehingga akan dibebaskan dari segala dakwaan;

Menimbang, bahwa untuk menentukan bersalah tidaknya Terdakwa, haruslah terlebih dahulu diteliti apakah perbuatan yang telah dilakukannya, memenuhi unsur-unsur tindak pidana yang didakwakan atau tidak, seperti dalam dakwaan Penuntut Umum tersebut diatas;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum dengan surat dakwaan yang disusun secara alternatif, yaitu :

- : Pasal 161 UU RI No.4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1e KUHP ;
 - **Kesatu** : Pasal 158 UU RI No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1e KUHP;
 - **Kedua** :
- Atau



--

Menimbang, bahwa oleh karena Dakwaan tersebut berbentuk Alternatif, maka Majelis Hakim akan mempertimbangkan dakwaan yang ada relevansinya dengan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan, yakni dakwaan **Kedua** melanggar Pasal 158 UU RI No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1e KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1 *Barang siapa;*

2 *Secara bersama-sama melakukan usaha penambangan tanpa IUP,IPR atau IUPK ;*

Ad. 1). **Unsur “Barang siapa”:**

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur “Barang siapa” ialah orang perseorangan atau badan hukum yang menjadi subyek hukum atau pelaku tindak pidana yang didakwakan kepadanya, dan orang tersebut harus cakap bertindak dan mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya menurut hukum.

Menimbang, bahwa di awal persidangan telah diperiksa identitas Terdakwa, dan terdakwa telah membenarkan bahwa apa yang tertera dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum tersebut memang benar identitas dirinya;

Menimbang, bahwa menurut pengamatan Majelis Hakim selama proses persidangan ternyata Terdakwa adalah orang / subyek hukum yang sehat akal dan pikirannya, sehat jasmani dan rohaninya dan cakap bertindak serta mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya ;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur “Barang siapa” ini telah terpenuhi ada pada diri terdakwa;

Ad. 2). **Unsur “Secara bersama-sama melakukan usaha penambangan tanpa IUP,IPR atau IUPK”:**

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan yaitu dari keterangan saksi-saksi dan Terdakwa serta dikuatkan dengan adanya barang bukti, bahwa sebelumnya pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2013, sekira pukul 15.30 wib bertempat di Desa Adian Jior, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal Asep Sukmana telah menyuruh 2 (dua) beca untuk mengantarkan batu hasil tambang yang diduga mengandung emas kerumah saksi Hasmar Daulay dan ditengah jalan distop oleh petugas dan selanjutnya barang bukti beserta kedua orang tukang beca tersebut dibawa ke Polres Mandailing Natal untuk pengusutan lebih lanjut;



Menimbang, bahwa hubungan Terdakwa dengan Khoirul Anwar adalah sebagai rekan karena Terdakwa sebagai pemilik tanah/lahan sedangkan Khoirul Anwar yang menyewa tanah Terdakwa;

Menimbang, bahwa tujuan Khoirul Anwar menyewa tanah Terdakwa untuk berkebun diatas tanah tersebut;

Menimbang, bahwa setelah tanah/lahan tersebut disewa oleh Khoiru Anwar, Khoirul Anwar menggali lobang untuk mengambil bebetuan yang diduga mengandung emas dari dalam tanah tersebut;

Menimbang, bahwa letak tanah/lahan Terdakwa di kilometer 3,5 Desa Huta Bargot Julu yang Terdakwa miliki sejak tahun 2005 sedangkan luas tanah tersebut kira kira 5 (lima) bunbun;

Menimbang, bahwa cara Terdakwa untuk mendapatkan tanah/lahan tersebut dengan cara menggarap dan selanjutnya menanami pohon karet diatas tanah tersebut;

Menimbang, bahwa tidak ada alas hak untuk memuka hutan tersebut untuk dijadikan lahan perkebunan dan menanami pohon karet diatas tanah tersebut;

Menimbang, bahwa sebelumnya Khoirul Awar pernah membicarakannya kepada Terdakwa untuk membuka lobang sekitar bulan Maret 2013 dengan mengatakan “Bagaimana bang kalau saya buka lobang dilokasi abang “kemudian Terdakwa jawab dengan mengatakan “Ya, gak masalah lah, karena sebelumnya sudah ditanyakan oleh Rohim”;

Menimbang, bahwa mengenai lobang tersebut dengan Khoirul Anwar ada dibuat perjanjian yakni bilamana ada hasil 10 (sepuluh) karung, maka Khoirul Anwar mendapat bagian 2 (dua) karung;

Menimbang, bahwa sejak dibuat perjanjian tersebut baru sekitar 3 (tiga) minggu Khoirul Anwar mengelolah lobang tersebut;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak menguasai lagi tanah tersebut dan tanah tersebut telah Terdakwa hibahkan/jual kepada Bahri Hasibuan karena penghasilannya tidak sesuai dengan yang diharapkan dan istri Terdakwa sakit sakitan;

Menimbang, bahwa Bahri Hasibuan membayar ganti rugi atas tanah Terdakwa tersebut sebesar Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah);

Menimbang, bahwa setelah tanah tersebut Terdakwa hibahkan kepada Bahri Hasibuan Terdakwa tidak mengetahui apakah kegiatan penambangan



diatas tanah tersebut masih berlanjut sampai sekarang, karena Terdakwa tidak pernah lagi pergi kelokasi tanah tersebut;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak ada izin dari yang berwenang untuk membuka pertambangan diatas tanah tersebut;

Menimbang, bahwa dengan demikian maka unsur "*Melakukan usaha penambangan tanpa IUP, IPR atau IUPK*" ini tidak terbukti dan terpenuhi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh uraian pertimbangan tersebut di atas, maka menurut Majelis Hakim seluruh unsur yang terdapat dalam Pasal 158 UU RI No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1e KUHP sebagaimana dakwaan Kedua Jaksa Penuntut Umum telah terbukti ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut dan dihubungkan dengan unsur-unsur yang telah dipertimbangkan diatas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana *Melakukan usaha penambangan tanpa IUP, IPR atau IUPK*;

Menimbang, bahwa selama pemeriksaan dipersidangan terhadap terdakwa Majelis Hakim tidak menemukan adanya alasan pemaaf, alasan pembeda maupun alasan penghapus pidana, maka Terdakwa haruslah dinyatakan bersalah dan di pidana setimpal dengan perbuatannya ;

Menimbang, bahwa dalam penjatuhan hukuman atas diri Terdakwa tidaklah semata-mata bersifat pembalasan, akan tetapi dimaksudkan agar Terdakwa dapat memperbaiki sikap, prilaku dan perbuatan kelak setelah menjalani hukuman yang dijatuhkan kepadanya;

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 158 UU RI No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1e KUHP mengisyaratkan penjatuhan hukuman yang bersifat kumulatif, artinya selain pidana penjara maka terhadap Terdakwa juga akan dikenakan pidana denda;

Menimbang, bahwa mengenai status Penahanan Para Terdakwa dalam perkara ini akan ditentukan dalam amar putusan dibawah ini ;

Menimbang, bahwa tentang barang bukti yang diajukan di persidangan yang nantinya akan ditentukan dalam amar Putusan dibawah ini ;

Menimbang, bahwa sebelum menjatuhkan pidana, Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan bagi Terdakwa :

Hal-hal yang memberatkan ;



- Perbuatan Terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam memberantas pertambangan liar ;

Hal-hal yang meringankan :

- Terdakwa bersikap sopan dan terus terang dalam persidangan ;
- Terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak mengulangi-nya lagi;
- Terdakwa belum pernah dihukum ;
- Terdakwa mempunyai tanggungan keluarga, yaitu isteri dan anak-anaknya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim berpendapat bahwa pidana yang akan dijatuhkan telah tepat, adil dan setimpal dengan kesalahan terdakwa ;

Menimbang, bahwa karena Terdakwa dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana, maka kepada Terdakwa dibebankan pula untuk membayar biaya perkara ini ;

Mengingat, memperhatikan segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan perkara ini, khususnya dalam **Pasal 158 UU RI No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 e KUHP**, Undang-undang No. 8 tahun 1981 tentang KUHAP, Undang-undang Nomor. 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman dan Ketentuan lain yang bersangkutan dengan perkara ini ;

“ M E N G A D I L I ”

- 1 Menyatakan Terdakwa **RAPAHUDDIN** yang identitasnya tersebut diatas telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **“Melakukan Usaha Penambangan tanpa IUP, IUPR atau IUPK ”** ;
- 2 Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama **23 (dua puluh tiga) hari** dan **Denda** sebesar **Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah)** dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar oleh Terdakwa dalam waktu 1 (satu) bulan maka dapat diganti dengan pidana penjara selama **1 (satu) bulan** ;
- 3 Menyatakan masa Penahanan Kota yang telah dijalani oleh Terdakwa selama ini akan dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan ;
- 4 Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi : B 6380 JH;
 - 1 (satu) unit becak motor dengan Nomor Polisi : BB 6893 LR;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 4 (empat) karung goni plastil warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas;
- 4 (empat) karung goni plastil warna putih berisikan batu yang diduga mengandung emas;

Dipergunakan dalam perkara Hamsar Daulay, dkk;

- 5 Membebani Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)

DEMIKIAN diputuskan dalam Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Mandailing Natal pada hari **KAMIS** tanggal **08 MEI 2014** oleh kami **DODDY HENDRASAKTI, SH.** selaku Ketua Majelis, **AHMAD RIZAL, SH.** dan **BOY ASWIN AULIA, SH.** masing-masing selaku Hakim Anggota, putusan mana diucapkan pada hari dan tanggal itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim-hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh **DARWIN, SH, MH.** Panitera pada Pengadilan Negeri Mandailing Natal, dihadiri oleh **MAISURI, SH.** Jaksa / Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Panyabungan dan dihadapan Terdakwa.

HAKIM-HAKIM ANGGOTA

AHMAD RIZAL, SH.

BOY ASWIN AULIA, SH.

HAKIM KETUA MAJELIS

DODDY HENDRASAKTI, SH.

PANITERA,

DARWIN, SH.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)